

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Demam Tifoid.....	7
2.1.1.1 Definisi Demam Tifoid	7
2.1.1.2 Epidemiologi Demam Tifoid	7
2.1.1.3 Etiologi Demam Tifoid	8
2.1.1.4 Patogenesis Demam Tifoid	9
2.1.1.5 Tanda dan Gejala Demam Tifoid	11
2.1.1.6 Diagnosis Demam Tifoid	12
2.1.1.7 Terapi Demam Tifoid	13
2.1.1.8 Komplikasi Demam Tifoid	14
2.1.1.9 Pencegahan Demam Tifoid	15
2.1.1.10 Prognosis Demam Tifoid	15

2.1.2 Antibiotik	16
2.1.2.1 Mekanisme Kerja Antibiotik	16
2.1.2.2 Kloramfenikol	16
2.1.2.3 Seftriakson	17
2.2 Kerangka Pemikiran	18
BAB III SUBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Subjek Penelitian	21
3.1.1 Populasi Target	21
3.1.2 Populasi Terjangkau	21
3.1.2.1 Kriteria Inklusi	21
3.1.2.2 Kriteria Eksklusi	22
3.1.2.3 Penentuan Jumlah Sampel	22
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Rancangan Penelitian	23
3.2.2 Variabel Penelitian	23
3.2.3 Definisi Operasional Penelitian	23
3.2.4 Prosedur Penelitian.....	25
3.2.5 Analisis Data Penelitian	26
3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2.7 Aspek Etik Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Karakteristik Pasien Demam Tifoid	27
4.1.2 Perbandingan Penggunaan Kloramfenikol Dengan Seftriakson Terhadap Lama Hari Turun Demam Tifoid	28
4.2 Pembahasan	32
4.3 Keterbatasan Penelitian	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	36
5.1.1 Simpulan Umum	36
5.1.2 Simpulan Khusus	36
5.2 Saran	36

5.2.1 Saran Akademik	36
5.2.2 Sarak Praktis	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Terapi Demam Tifoid tanpa Komplikasi.....	14
2.2 Terapi Demam Tifoid Berat.....	14
3.1 Definisi Operasional Penelitian.....	23
4.1 Karakteristik Pasien Demam Tifoid yang Mendapatkan Seftriakson dan Kloramfenikol	27
4.2 Hasil Pengujian Normalitas Data Lama Hari Turun Demam	28
4.3 Hasil Pengujian Perbedaan Nilai Lama Hari Turun Demam antara Seftriakson dan Kloramfenikol	29
4.4 Hasil Perhitungan Nilai <i>Odds Ratio</i>	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 <i>Salmonella typhi</i>	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
3.1 Alur Penelitian	25
4.1 Diagram Garis Nilai Lama Hari Turun Demam pada Kedua Antibiotik	30
4.2 Diagram Batang Nilai Lama Hari Turun Demam pada Kedua Antibiotik berdasarkan Kategori Variabel	30

DAFTAR SINGKATAN

Balitbangkes	: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
BB	: Berat Badan
DIC	: <i>Disseminated intravascular coagulation</i>
IgG	: Imunoglobulin G
IgM	: Imunoglobulin M
MDRST	: <i>Multidrug resistance Salmonella typhi</i>
Maks	: Maksimum
NCHS	: <i>National Center for Health Statistics</i>
PBPs	: <i>Penicillin-binding proteins</i>
PHBS	: Pola Hidup Bersih Sehat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Science</i>
<i>S. typhi</i>	: <i>Salmonella typhi</i>
TB	: Tinggi badan
U	: Usia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Pasien Anak Demam Tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Tahun 2014 yang Menggunakan Seftriakson	41
2 Pasien Anak Demam Tifoid di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Tahun 2014 yang Menggunakan Kloramfenikol	42
3 Lampiran Hasil Pengolahan Data Penelitian <i>Output Software SPSS ver. 17.0</i>	43
4 Surat Permohonan Izin Penelitian	48
5 Surat Penerimaan Izin Penelitian	49